

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi kasus (*case study*). Peneliti melakukan asuhan gizi pada 1 orang pasien tuberkulosis.

3.2. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020 hingga April 2020. Tempat penelitian dilaksanakan di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah 1 orang yakni pasien tuberkulosis yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (tujuannya) (Asnawi & Wijaya, 2005). Berikut kriteria-kriteria pasien sebagai subjek penelitian:

1. Terdiagnosa medis penyakit tuberkulosis.
2. Merupakan pasien rawat inap.
3. Hasil skor skrining nutrisi lebih dari 2 atau malnutrisi.
4. Penelitian dilakukan pada pasien yang baru dirawat.

3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, data primer meliputi :

- a. Data karakteristik pasien yaitu (1) data umum pasien seperti nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan; (2) riwayat obat-obatan atau suplemen yang sering dikonsumsi; (3) sosial budaya seperti status sosial ekonomi, budaya, kepercayaan/agama, situasi rumah, dukungan pelayanan kesehatan dan sosial serta hubungan sosial; (4) riwayat penyakit seperti keluhan utama yang terkait

dengan masalah gizi, riwayat penyakit dulu dan sekarang, penyakit kronik atau resiko komplikasi, riwayat penyakit keluarga dan riwayat perilaku hidup bersih keluarga maupun pasien. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pasien ataupun keluarga pasien.

- b. Data antropometri yaitu data tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) pasien. Data tinggi badan dapat didapatkan dengan cara melakukan pengukuran dengan alat ukur yaitu *microtoise* dan data berat badan (BB) dapat didapatkan dengan cara melakukan pengukuran dengan alat ukur yaitu timbangan.
- c. Data riwayat gizi yaitu data asupan makanan pasien termasuk komposisi, pola makan, diet saat ini yang dapat diperoleh dengan cara melakukan metode *food recall* 1 x 24 jam. Sedangkan riwayat diet terdahulu mengenai kebiasaan dan pola konsumsi diperoleh dengan cara melakukan metode *Semi quantitaf – food frekuensi kualitatif* (SQ-FFQ). Metode *food recall* dan SQ-FFQ dilaksanakan melalui observasi dan wawancara.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, data sekunder meliputi:

- a. Data biokimia berupa data tes hasil laboratorium terkait gizi, data ini diperoleh dari catatan rekam medis pasien.
- b. Data pemeriksaan fisik/klinis berupa data terkait evaluasi sistem tubuh, penampilan keseluruhan, sistem pencernaan serta tanda-tanda vital yang diperoleh dari catatan rekam medis pasien.

3.5. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data dilakukan dengan memeriksa data-data yang telah dikumpulkan baik melalui pengamatan, wawancara dan rekam medik pasien, kemudian data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Data monitoring dan evaluasi diperoleh dengan membandingkan antropometri, biokimia, klinis/fisik, tingkat konsumsi sebelum dan

setelah dilakukan monitoring. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, disajikan dalam tabel dan di analisis secara deskriptif.